



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EMIL SYACHRUL
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Dalam penggunaan anggaran dilaksanakan sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai

EMIL SYACHRUL

Banggai, 29 Agustus 2025
Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI

TARUNA IKRAR

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
LOKA POM DI KABUPATEN BANGGAI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Meningkatnya efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Sediaan Farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80.75%
		03 - Persentase pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	75%
		04 - Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100%
		05 - Persentase PIRT yang berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85%
		06 - Persentase rekomendasi hasil pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	70%
		07 - Persentase sarana produksi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	92%
		08 - Persentase sarana produksi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85%
		09 - Persentase Sarana distribusi Sediaan Farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	89.50%
		10 - Persentase sarana distribusi Pangan Olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	80%
		11 - Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai ketentuan	82%
		12 - Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80%
		13 - Persentase pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100%
		14 - Nilai pemenuhan Lab Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan UPT sesuai Standar Kemampuan Laboratorium	11.50 Nilai Indeks
		15 - Persentase Kabupaten/Kota yang didampingi dalam pencapaian Kabupaten/Kota Pangan Aman	25%
2.	04 Meningkatnya efektivitas KIE dimasing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT	85.07 Nilai Indeks
		02 - Jumlah Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2 Lembaga
		03 - Jumlah Desa Pangan Aman	1 Lembaga
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	1 Lembaga
3.	05 - Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan standar keamanan dan mutu	01 - Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPOB pangan olahan	14.81%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
4.	06 Terlaksananya Penindakan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	01 - Persentase Keberhasilan Penyidikan Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di UPT	78%
5.	07 - Terlaksananya kegiatan pemantauan siber dan deteksi kejahatan di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang efektif	01 - Persentase Laporan Analisis Kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang diselesaikan sesuai standar	90%
6.	08 - Layanan Publik UPT yang prima	01 - Indeks Pelayanan Publik UPT	3.60 Nilai Indeks
7.	09 - Terwujudnya tatakelola pemerintah Unit Organisasi yang optimal	02 - Nilai AKIP UPT BPOM (Satker)	76.66 Nilai Indeks
		03 - Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM (Satker)	5 Nilai Klasifikasi
		04 - Indeks Manajemen Risiko UPT BPOM	2.50 Nilai Indeks
		05 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100%

Alokasi anggaran tahun 2025 sebesar Rp3.457.179.000,00 (Tiga Miliar Empat Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Seratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Rp1.256.280.000,00
2.	WA.6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Rp2.200.899.000,00

Banggai, 29 Agustus 2025

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kabupaten Banggai

EMIL SYACHRUL

Pihak Kedua
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

TARUNA IKRAR